

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Definisi objek penelitian

1. Sejarah Apollo Store Tulungagung

Apollo store adalah pusat perbelanjaan yang berada di kawasan Tulungagung. Apollo store yang bertempat di Jl. Pangeran Diponegoro No. 49, Tamanan, Kec Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66217 tepatnya di pusat kota dulunya hanya sebuah toko pakaian yang tidak terlalu besar. Seiring berjalannya waktu apollo store kini berubah menjadi Mall besar yang menyaingi toko-toko yang ada di sekitar kawasan Tulungagung.

Berbagai macam kebutuhan-kebutuhan rumah tangga baik berbagai pakaian, makanan, mini market, asesoris, dan area permainan. Apollo Store dibangun dengan dua lantai yang mana dibagian lantai bawah menyajikan berbagai macam makanan dan mini market, dan dilantai dua menyajikan berbagai macam pakaian, asesoris dan tentunya menjadi lebih menarik dan disukai dari kalangan anak-anak di Apollo Store juga menyediakan area bermain. Didalam area bermain ini banyak jenis permainan yaitu salah satunya : Double Play, Funky Getters, Matrix (wani-wani panik), Skill Tester, Horsin Around, Dino Dash dan masih banyak permainan lainnya.

Semua permainan ini dijalankan dengan menggunakan koin. Koin yang telah tersedia dipihak penjaga yang berada di depan pintu masuk lantai dua di area permainan tersebut. Uang yang ditukarkan ini selanjutnya bisa digunakan untuk menjalankan permainan yang telah tersedia. Ada ketentuan yang telah disediakan bila menukarkan koin.¹

Yang telah ditempelkan dipapan tempat penukaran :

1. Rp.12.000 = 8 koin,
2. Rp.15.000 = 10 koin
3. Rp.18.000 = 12 koin
4. Rp.24.000 = 16 koin
5. Rp.30.000 = 20 koin
6. Rp.36.000 = 24 koin
7. Rp.48.000 = 32 koin
8. Rp.60.000 = 40 koin
9. Rp.75.000 =50 koin
10. Rp.99.000 = 66 koin

Koin yang tersedia ini bersifat baku dan tidak bisa ditawar bila pengunjung keberatan dengan penukaran tersebut.

Berbagai macam permainan yang telah disediakan memberikan kesenangan bagi anak-anak dan pengunjung Apollo Store. Ada beberapa jenis permainan yang mana dalam permainan tersebut bila dimainkan

¹Hasil wawancara dengan bapak Bambang (penjaga koin) pada 10 januari 2018. Pukul 11.40.

mengeluarkan semacam tiket. Tiket ini keluar apabila permainan sudah selesai dimainkan, banyak dan tidaknya tiket yang keluar tergantung lama dan tidaknya seseorang yang memainkan permainan tersebut. Salah satu alternatif bagi pihak Apollo memberikan semacam hadiah ketika menukarkan tiket guna menarik dari minat anak-anak untuk mencoba terus-menerus.

Berbagai macam hadiah yang telah disiapkan meliputi; Snack, Alat tulis, Botol minuman dan berbagai pernak-pernik lainnya. Ini bisa ditukarkan ketika nanti pengunjung mendapatkan tiket dan berapa jumlah tiket tersebut bisa ditukarkan dengan angka yang telah disediakan di etalase tempat penukaran tiket ke hadiah.

B. Paparan data dan temuan

Permainan yang berada pada satu tempat di Apollo Store setiap harinya tidak sepi pengunjung kalangan anak-anak, remaja bahkan orang tua yang mendampingi anaknya untuk bermain mengisi waktu luangnya. Begitupun narasumber yang saya tanya terkait sistem penukaran yang ada arena bermain. Sebagaimana dituturkan bapak Suryono (pengunjung permainan) : “Saya sering kesini mas nemenin anak mainan disini, kebetulan jam sekolah sudah selesai sekalian jalan-jalan nyenengin anak. Ya mungkin sebulan dua kali lah gak banyak”.²

² Hasil wawancara dengan bapak Suryono (pengunjung) pada 10 januari 2018. Pukul 11.00.

Jika bapak suryono berkunjung di apollo karena menemani anak bermain lain hal nya dengan ibu tutik yang menemani anak nya bermain karena anak nya rewel. Beliau mengatakan :

*“Nek kene kerep mas dolanan baturi anak rewel. Aku wes ping limonan iki. Anak muleh sekolah rewel jalok ngejak mreng ya pie eneh to mas ya tak ajak mreng ae dari pada rewel gak kenek di sadoni.”*³

Dari pernyataan diatas dapat diketahui faktor yang mempengaruhi minat pengunjung datang kesana adalah anak. Anak menjadi alasan para pengunjung untuk menghibur anak-anaknya. Seperti juga dengan bapak budi yang mana alasan beliau untuk mengenalkan anak pada permainan yang telah disediakan, beliau mengatakan :

*“Durung sui aku dolan nek kene mas ya Cuma iseng-iseng ae sekalian ngenalke anak karo dolanan bene rodok ngerti karo permainan. Soale nek omah yo gak enek ! eneke mung nek kene mas. Sekalian karo ngajak dolan sak keluarga.”*⁴

Dari hasil informasi dari pengunjung minat mereka kesana adalah anak. Yang mana minat para orang tua kesana hanya demi menyenangkan anak dan untuk mengajak anak untuk mengenalkan beberapa permainan yang menarik dan bisa menjadi landasan untuk belajar.

Koin yang telah tersedia dipihak penjaga yang berada di depan pintu masuk lantai dua di area permainan tersebut. Uang yang ditukarkan ini selanjutnya bisa digunakan untuk menjalankan permainan yang telah tersedia.

³Hasil wawancara dengan ibu Tutik (pengunjung) pada 10 januari 2018. Pukul 11.15.

⁴Hasil wawancara dengan bapak Budi (pengunjung) pada 10 januari 2018. Pukul 11.30.

Koin yang tersedia ini bersifat baku dan tidak bisa ditawar bila pengunjung keberatan dengan penukaran tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak suryono, beliau mengatakan :

“Ya ini tadi sebelum masuk kesini menukarkan koin dulu ketempat penukaran koin yang ada didepan. Banyak macemnya yang sudah tertera didepan sana mas. Ini tadi saya menukarkan koinnya Cuma 8 koin itu harganya 12.000. koin yang sudah tertera tidak bisa ditawar lagi soalnya dari penukaran itu ada aturan tersendiri yang sifatnya itu tidak boleh ditawar-tawar.”⁵

Sama halnya dengan pernyataan dari bu Tutik terkait dengan penukaran koin yang ada di Apollo. Beliau mengatakan :

*“Ya iki mau waktu rene ngijolne tiket nek ngarep mas ketentune ngnu iku tikete gak kenek dienyang soale wes enek aturane nek ngarep. Gek gak iso dienyang jane ya titik rodok rugi mas leke 12.000 oleh koin mung 8 koin ki. Tapi pie maneh manut ketentune ae.”*⁶

Dan menurut bapak budi narasumber ke tiga. Beliau menjelaskan: “Sebelum masuk ini tadi menukarkan koin dulu mas di bagian penjaga yang ada didepan ya peraturannya seperti itu mas yang mau main permainan ini tinggal masuk aja terus menukar baru bisa main permainan.”⁷

Menurut ketiga narasumber ini proses yang telah ditentukan dari pihak penjaga tidak boleh ditawar lagi. Karena peraturan yang ada pada Apollo store adalah peraturan baku.

⁵Hasil wawancara dengan bapak Suryono (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11. 00.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Tutik (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.15.

⁷Hasil wawancara dengan bapak Budi (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.30.

Peneliti juga mencari informasi kepada pihak penjaga guna mendapatkan informasi yang jelas. Bapak Bambang adalah selaku penjaga penukaran koin. Beliau mengatakan :

“Peraturan yang harus harus dilakukan ketika akan menjalankan permainan nya adalah dengan menukarkan koin yang sudah tertera dalam aturan yang sudah berlaku di area bermain ini. Adapun kriteria penukaran koinnya sudah ada pada kertas yang sudah ditempelkan dietalasi. Dan koin ini tidak bisa ditawar karena ini sudah aturan yang sudah berlaku lama.”⁸

Jadi menurut bapak Bambang peraturan untuk memainkan permainan ini dengan menukarkan koin terlebih dahulu. Setelah itu pengunjung berhak untuk memainkan permainan yang telah disediakan.

Berbagai macam hadiah yang telah tersedia, bisa diambil ketika pengunjung mendapatkan tiket setelah selesai bermain dan berapa jumlah tiket tersebut bisa ditukarkan dengan angka yang telah disediakan. Sama halnya dengan narasumber pertama dengan bapak suryono beliau mengatakan proses ketika tiket yang didapatkan ditukar dengan hadiah yang telah tersedia. Beliau mengatakan :

“Tiket permainan ini keluar ketika sudah selesai dalam permainan yang dimainkan biasanya nanti setelah koin habis di pakek keluar tiket banyak dan bisa ditukarkan hadiah nya mas. Semakin banyak tiket semakin bagus hadiah yang didapatkan. Tapi hadiah yang tersedia tidak sama dengan koin yang ditukar mas. Mahalan koin nya tapi hadiahnya kurang memuaskan. Tapi ini peraturan nya seperti itu mau komplain juga gak enak mas. Masak komplain Cuma gara-gara hadiah yang seharga lima ratusan.”⁹

⁸Hasil wawancara dengan bapak Bambang (penjaga koin) pada 10 januari 2018. Pukul 11.45.

⁹Hasil wawancara dengan bapak Suryono (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.16.

Narasumber yang kedua juga menjelaskan tentang sistem penukaran tiket ke hadiah. Bu Tutik menjelaskan :

“Iki mengko tiket seng metu diijolne karo hadiah mas. Hadiahe panggone nek ngarep. Manut tiket seng diijolne tikete engko di lebokne mesin hitungan baru metu nomere iku mengko nomere di cocok ne karo hadiah nek etalase. Sakumpama diganti haiahe gak iso mas soale ketentuane koyok ngunu kui.”¹⁰

Beliau menjelaskan tentang penukaran tiket kehadaiah hampir sama dengan pendapat dari bapak suryono. Narasumber ketiga juga memberikan penjelasan bagi peneliti. Beliau mengatakan :

“Peraturan ini sudah berjalan sudah lama mas. Ya mungkin dari permainan ini keluar tiket dan ditukarkan kehadaiah yang telah disediakan. Mungkin seperti itu prosesnya. Untuk soal hadiah bila pengunjung permainan memita hadiah yang lebih baik mungkin tidak bisa soalnya sudah tertera pada aturan yang berlaku. Sebenarnya dari koin yang didapat merugikan mas hadiahnya kurang memuaskan.”¹¹

Dari penjelasan dari ketiga narasumber ini bisa ditarik kesimpulan bahwa penukaran tiket yang telah tersedia tidak boleh diganti dengan hadiah lainnya. Karena dari peraturan yang telah diberlakukan tidak diperbolehkan tiket yang ditukarkan hadiah pengunjung memilih sendiri hadiahnya karena dari peraturan yang telah ditetapkan hadiah hanya bisa diambil berdasarkan nomer dari tiket yang didapat.

Peneliti juga mewawancarai penjaga koin terkait dengan hadiah yang akan didapatkan, bapak bambang mengatakan :

¹⁰Hasil wawancara dengan bu tutik (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.35.

¹¹Hasil wawancara dengan bapak budi (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.50.

“Hadiah tidak bisa ditukarkan karena prosedur dari pimpinan sudah seperti ini mas. Jadi ya tiket yang didapat nantinya dihitung itu nanti ada mesinnya sendiri kalo menghitungnya. Setelah sudah terhitung ada jumbalah angka yang telah ada dilayar monitornya dimesin itu. Lalu bisa ,mengambil hadiah yang telah disediakan dengan menyocokan angka yang telah didapat dari tiket yang didapat. Dari hadiahnya tidak bisa ditukarkan bila pengunjung tidak puas. Karena ini adalah peraturan yang sudah berlaku.”¹²

Jadi penjelasan dari bapak Bambang terkait hadiah yang telah disediakan pengunjung tidak boleh menukarkan bila tidak puas karena sudah menjadi aturan baku yang telah ditetapkan dari pihak apollo store.

Sebagai konsumen tentunya pengunjung harus merasa terpuaskan dengan adanya permainan yang telah disediakan dari pihak apollo store. Tentu saja banyak berbagai komplain dari pengunjung terkait permainan yang ada. Masih tetap narasumber yang sama dari bapak Suryono beliau juga komplain atas permainan yang durasi waktu dari permainan yang dimainkan. Beliau mengataka :“Untuk dari permainan saja mas saya hanya terbatas dengan waktu dari permainan ini. Singkat dan cepat. Sebenarnya hanya rugi diwaktu saja mas.”¹³

Sama halnya dengan ibuk Tutik yang menjelaskan keluhan yang dirasakan ketika menjalankan permainan di Apollo Store. Beliau mengatakan : “Waktune sedilut gak iso sui. Pas seru-serune main ke entekan waktu”.¹⁴

55 ¹²Hasil wawancara dengan bapak Bambang (penjaga koin) pada 10 januari 2018. Pukul 11.

¹³Hasil wawancara dengan bapak Suryono (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.40.

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Tutik (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.35

Penjelasan yang hampir sama dengan bapak Suryono. Beliau menjelaskan bahwa dari permainan yang dijalankan hanya terbatas oleh waktu. Ini yang mengakibatkan para pengunjung yang kurang puas dengan permainan yang telah disediakan dari apollo store.

Dan dari narasumber ke tiga yang bernama bapak Budi juga demikian. Beliau menjelaskan keluhan yang sama dan sependapat dengan bapak Suryono dan ibu Tutik. Beliau mengatakan :“Hanya kendala diwaktu saja mas yang menjadi persoalan saya. Kalau waktunya banyak mungkin pengunjung bisa terpuaskan dengan permainannya.”¹⁵

Dari ketiga narasumber menjelaskan soal kendalanya waktu yang begitu singkatnya. Sehingga banyak para pengunjung permainan kurang terpuaskan.

Peneliti juga mewancarai dari penjaga koin yang terkait dari komplain dari para pengunjung. Dari penjaga yang sama yang bernama bapak bambang beliau menjelaskan selama menjaga tempat penukaran ini ada beberapa komplain terkait dari permainan. Bapak Bambang mengatakan :

“Selama saya ada disini tak jarang ada beberapa komplain dari pengunjung baik bapak-bapak atau ibu-ibu yang menemani anaknya untuk bermain disini. Mereka sering kali menanyakan ke saya dari permainan durasi waktunya terlalu singkat. Ya saya selaku penjaga hanya bisa memberikan arahan dan berusaha menenangkan agar sebisa mungkin pengunjung bisa tidak terlalu mengkomplain dari permainannya. Soalnya yang namanya

¹⁵Hasil wawancara dengan bapak Budi (pengunjung permainan) pada 10 januari 2018. Pukul 11.51.

permainan itu ada batas waktunya yang telah diseting dari pabrik pembuatannya mas.”¹⁶

Adapun dari permainan ini bila terjadi kerusakan ketika pengunjung memainkan permainan tersebut. Bapak Bambang kemudian menjelaskan kepada peneliti terkait bagaimana bila permainan ini rusak ketika dijalankan. Beliau mengatakan :

Terkadang ada dari beberapa pengunjung yang tiba-tiba menemui saya berkenaan dengan permainan yang tiba-tiba rusak. Entah itu macet koinnya, di tengah-tengah bermain berhenti sendiri. Kami dari penjaga sudah menyediakan seseorang yang sudah ahlinya bila permainan nya ada kerusakan. Dan dari pengunjung tidak dikenai biaya tambahan. Cukup lapor ke bagian penukaran nanti bisa diperbaiki.¹⁷

Dari penjelasan yang telah disampaikan bapak Bambang. Bisa ditarik kesimpulan bahwa pihak dari penjaga Apollo Store juga menyediakan layanan service bila permainan yang dimainkan oleh pengunjung rusak. Ini menunjukkan bahwa dari pihak apollo store juga mengedepankan pelayanan yang baik untuk pengunjung agar terpuaskan.

Beberapa hal diatas adalah hasil wawancara dari para pengunjung permainan yang ada di Apollo Store Tulungagung. Selain wawancara kepada pihak pengunjung Apollo store peneliti juga melakukan wawancara kepada ketua umum MUI (Majelis ulama indonesia) Tulungagung menanggapi dari permasalahan yang ada di Apollo Store. Peneliti mewawancarai ketua umum MUI cabang tulungagung yaitu bapak

¹⁶Hasil wawancara dengan bapak Bambang (penjaga koin) pada 10 januari 2018. Pukul 11.56

¹⁷Hasil wawancara dengan bapak Bambang (penjaga koin) pada 10 januari 2018. Pukul 11.58.

Hadi. Berikut paparan dari bapak hadi menanggapi permasalahan yang ada di Apollo Store :

“Sepanjang ini didalam islam yang bersifat abu-abu dengan berbagai catatan. Beda lagi kalau kita membeli sabun yang didalam nya ada emas bila beruntung mendapatkan emas tapi jika tidak beruntung hanya mendapatkan sabun yang telah dibelinya dan sepadan dengan apa yang telah dibelinya itu tidak judi.

Kembali ke konteks permasalahan yang ada di apollo store berkenaan dengan uang yang ditukarkan ke koin.? Bila sepadan itu terasuk dalam katagori itu. Apabila itu bersifat abu-abu atau samar-samar dan tidak seimbang dengan apa yang telah ditukarkan maka itu termasuk gharar..

Sering dulu kita menjumpai permainan yang sering ada di sekolah dasar. Seperti permen, brem, telur yang hadiahnya telur. Dia memberikan telur sebagai hadiah yang telah disediakan akan tetapi menjadi gharar hadiah itu ketika di naikkkan hadiah itu dengan harga yang lebih. Dan sama halnya dipermainan di apollo terkait penukaran koinnya itu menjadi gharar karna nominal dari uang itu tidak sepadan.”¹⁸

Kemudian menanggapi permainan yang dimainkan beliau juga memberikan penjelasan terkait permainan yang telah ada di apollo store tulungagung.

”Dalam permainan yang telah disediakan di apollo store dengan berbagai macam dan jenisnya tentunya harus jeli dan cermat untuk menanggapi dari permasalahan ini. Garis besarnya menurut adalah sesuatu yang sifatnya untung-untungan atau bisa dikatakan spekulasi itu bisa dikatakan maysir. Kalau kita melihat fenomena yang ada pada apollo di area permainannya ada beberapa jenis permainan yang sifatnya itu mengarah ke judi. Seperti halnya permainan yang mengambil boneka dengan cara menekan tombol yang selanjutnya boneka itu bisa diambil apabila bisa menangkapnya. Nah, disini kita bisa melihat itu bersifat spekulasi dan untung-untungan itu sudah mengarah ke maysir. Karna kita sudah menukarkan uang dengan koin dan kita memainkan dengan cara spekuasi berharap dalam permainan dalam kita menjalankan

¹⁸Hasil wawancara dengan bapak Hadi (selaku ketua umum MUI Cabang Tulungagung) pada hari sabtu 20 januari 2018. Pukul 10.15.

permainan ini kita mendapat boneka yang harga nya yang lebih dari uang yang ditukarkan ini sudah mengarah ke judi.”¹⁹

Selain penjelasan dari bapak Hadi selaku ketua umum MUI cabang tulungagung peneliti juga mewawancarai salah satu pemuka agama untuk mendapatkan penjelasan yang akurat. Dengan bapak Aladin selaku tokoh agama. Berikut paparan dari beliau menanggapi permasalahan di Apollo Store;

“Saya mempunyai pemikiran terkait permasalahan yang telah ada pada arena bermain diapollo store. Pertama dari penukaran tiket menurut saya itu ada unsur gharar karena dari penukaran uang ke koin itu ada ketidak seimbangan dari nilai nominal walaupun dari penukaran itu bisa diartikan kita menyewa untuk menjalankan permainan akan tetapi nilai uang yang ditukarkan masih melebihi nominalnya maka penukaran ini ada unsur gharar. Perlu diperhatikan disini ada orang yang dirugikan disitu yaitu konsumen didalam fiqih semua transaksi atau akad dalam bentuk jualbeli, perikatan, sewa menyewa apabila setelahnya menimbulkan kerugian salah satu pihak maka itu mendatangkan madharat. Walaupun didalam aplikasinya orang yg mendapat koin itu bisa memakai permainan yang telah disediakan.”²⁰

Kemudian menanggapi tentang sistem permainan yang telah di sediakan dari Apollo Store Tulungagung. Terkait dari permainan yang dijalankan yang mengandung unsur maysir. Beliau memaparkan :

“Kaitannya tentang koin yang nantinya kita memiliki kesempatan untuk bermain dan ada beberapa permainan yang mana nantinya permainan itu ketika sudah selesai dimainkan keluar tiket dan bisa ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan guna untuk memikat. Dan untuk sistem permainan nya yang bersifat untung-untungan itu termasuk dari pada maisyir (judi) yang apabila nanti pengunjung merasa dirugikan dengan permainan dan hadiah yang

¹⁹Hasil wawancara dengan bapak Hadi (selaku ketua umum MUI cabang tulungagung) pada hari sabtu 20 januari 2018. Pada pukul 10.15.

²⁰Hasil wawancara dengan bapak Aladin (selaku tokoh agama) pada hari senin 22 januari 2018. Pukul 19.00

tidak sepadan. sistem permainan itu termasuk judi apabila game itu tidak bersifat edukasi, seseorang yang menjalankan operasional permainan itu setelah bermain mengalami kekecewaan ataupun menyesal disitulah letak dari pada masyrakat dan hukum islam memberi rambu-rambu tentang itu yang kita sebagai umat islam dilarang mendekati judi yang bersifat spekulasi dalam bentuk permainan yang tidak jelas.”²¹

Banyak dari pengunjung kurang memperhatikan yang mana menurut Islam dilarang. Bapak Aladin menjelaskan kembali terkait fenomena yang telah terjadi di umum nya masyarakat. Beliau memaparkan;

“problematisa yang terjadi menurut saya yang perlu kita sikapi perlu digaris bawahi playstore atau game di apollo arahnya pada market dan bisnis dalam sisi agama sesama muslim harus saling mengingatkan allah berfirman :

‘Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat beratsiksa-Nya (Al Maidah 5:2)’

Kita sebagai seorang muslim tentunya disisi lain dalam nilai market dan bisnis mungkin masyarakat juga tau bahwa ini semata-mata bisnis. Taruhlah boleh seseorang menukarkan koin dengan menyewa permainan tersebut akan tetapi kita bisa apa kecuali hanya mendoakan agar sesegera mungkin tersadar. Kita hanya mengharapkan dikemudian hari ada permainan yang mengedepankan edukasi. Kalau kita mengamati di apollo store adalah dikendalikan dengan sistem kapitalis yang mana mereka hanya mencari keuntungan tanpa memikirkan dampak dan maklum mereka bukan orang islam.”²²

²¹Hasil wawancara dengan bapak Aladin (selaku tokoh agama) pada hari senin 22 januari 2018. Pukul 19.00

²²Hasil wawancara dengan bapak Aladin (selaku tokoh agama) pada hari senin 22 januari 2018. Pukul 19.05.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari permainan. Berikut ini adalah pemaparan dari bapak Aladin mengenai dampak yang ditimbulkan jika pengunjung kususny para anak-anak. Beliau mengatakan :

“Jadi memang masyarakat selama ini belum paham permainan yang selama ini dijalankan yang dilakukan diapollo. Keberadaan masyarakat yang kurang paham ini yang kemudian menimbulkan sebuah hukum yang tertimbun yang tidak tau kebanyakan yang datang disitu adalah masyarakat yang umum yang mereka yang datang untuk menghibur anak-anaknya tidak berfikir bagaimana dampak yang dilakukan asalkan dari permainan itu tidak menimbulkan madharat dan lalai dalam bermain yang kemudian dari permainan ini menimbulkan kecenderungan. kemudian kita sebagai orang muslim kalau kita mengamati ada hukum-hukum subhat. Boleh sebenarnya akan tetapi alangkah indahnya kita menghindari, kita sebaiknya menimbang dari positif dan negatifnya itu besar yang mana.

Sebenarnya banyak sekali game beredukasi contohnya wisata alam, ziarah wali, perpustakaan muslim banyak kita jumpai untuk sekarang ini tapi nanti pastinya akan ada kedepan banyak permainan yang sifatnya edukasi.”²³

Berikut tadi pemaparan dari bapak Aladin terkait dampak yang ditimbulkan. Selain itu ketua MUI juga memberikan pemaparan terkait juga dampak yang ditimbulkan dari permainan yang dimainkan bapak Hadi selaku MUI cabang Tulungagung memaparkan :

“Menanggapi dari dampak yang nantinya ditimbulkan yaitu semacam ketagihan sehingga banyak waktu yang tersita yang tidak bermanfaat yang menimbulkan madharat harus dihindari. Dan seharusnya pada intinya adalah mengalihkan yang mana seseorang harus mengalihkan dari sesuatu hal yang bersifat tidak manfaat untuk jangka panjang.

Yang seharusnya suatu misal dari apollo yang menyediakan permainan yang bisa mengumpulkan anak-anak dalam artian anak-anak berkunjung disana untuk menikmati permainan seharusnya harus ada rambu-rambu ataupun peraturan yang ditunjukkan dari

²³Hasil wawancara dengan bapak Aladin (selaku tokoh agama) pada hari senin 22 januari 2018. Pukul 19.06.

anak-anak yang masih bersekolah untuk batas bermain agar nantinya dari peraturan itu bisa menjadi peringatan supaya anak-anak bisa mengontrol dan membatasi dia bermain tujuannya adalah biar tidak menjadi suatu yang menagih.”²⁴

C. Pembahasan

Sekarang ini tempat bermain banyak dijumpai di daerah perkotaan. Sudah menjadi kebutuhan yang wajib bagi kalangan anak-anak yang sudah menjadi kebiasaan setiap harinya. Seperti halnya di Apollo Store yang letaknya di pusat perkotaan di kawasan Tulungagung yang sering masyarakat mengenalnya dengan Mall yang menjual berbagai macam pakaian baik laki-laki, perempuan atau pun anak kecil. Tidak hanya menjual berbagai macam pakaian di Apollo Store juga menyediakan tempat bermain untuk anak-anak.

Di tempat area bermain di Apollo Store banyak berbagai macam permainan yang menjadikan kalangan anak-anak ingin mencobanya setiap harinya di Apollo Store selalu banyak pengunjung yang mampir untuk menyenangkan hati anak-anaknya selain dari pada itu alasan para pengunjung disana karna dari segi fasilitas, kenyamanan dan permainan sudah modern.

Dari masa kemasa permainan berkembang dan berubah yang pada zaman dulu permainan sifatnya masih jadul yang masih murni dari permainan manual seperti contoh; petak umpat, permainan kelereng,

²⁴Hasil wawancara dengan bapak Hadi (selaku ketua umum MUI cabang Tulungagung) pada hari Sabtu 20 Januari 2018. Pukul 10.16.

permainan blak sodor dan banyak jenis-jenis permainan yang sifatnya manual yang masih belum terpengaruh dari pada zaman modern sekarang. Di zaman modern sekarang permainan sudah menggunakan alat-alat yang modern seperti contoh; gadget, plastation, warnet dan banyak permainan lainnya yang modern sangat berbeda dengan permainan yang dulu yang manual. Realita yang terjadi dimasyarakat khususnya dikawasan tulungagung yang bertempat di apollo store tulungagung yang mana didalam mall terdapat area yang menyajikan suatu tempat yang khusus untuk bermain anak-anak yang bertempat di lantai dua gedung mall.

Ada banyak permainan yang disajikan dari Apollo Store Tulungagung yang bersifat baku. Dalam artian peraturan yang ada bersifat tetap, misalnya dari sistem penukaran uang ke koin. Seorang pengunjung yang menukarkan uang 12.000.Rp mendapatkan koin sejumlah 8 buah, 15.000. Rp mendapatkan koin sejumlah 10 buah. 18.000 mendapatkan koin sejumlah 12 buah. 24.000 mendapatkan koin sejumlah 16 buah. 30.000 mendapatkan koin sejumlah 20 buah. 36.000 mendapatkan koin sejumlah 24 buah. 48.000 mendapatkan koin sejumlah 32 buah. 60.000 mendapatkan koin sejumlah 40 buah. 75.000 mendapatkan koin sejumlah 50 buah. Dari koin yang ditukarkan kepihak penjaga tersebut, pengunjung dapat memilih dan memainkan permainan yang diinginkan sesuai dengan keinginan. Akan tetapi kesempatan dan jangka waktu yang dimiliki pengunjung untuk memainkan permainan tersebut hanya sebatas koin yang dimiliki. Jadi apabila koin yang dimiliki pengunjung habis maka

permainan dinyatakan selesai. Entah dari permainan tersebut pengunjung mendapatkan tiket yang akan ditukarkan hadiah yang telah disediakan, itu semua tergantung dari *rating* poin yang didapat ketika selesai dari menjalankan permainan.

Dari tiket yang didapat pengunjung bisa menukarkan hadiah yang telah disediakan dari pihak penjaga. Akan tetapi dari hadiah yang telah disediakan belum tentu pengunjung bisa mendapatkan hadiah yang diinginkan, itu semua tergantung dari tiket yang didapatkan, pada tahap ini pengunjung tidak tahu hadiah mana yang nantinya akan dimiliki.

Pada dasarnya permainan dengan sistem sewa-menyewa dimana koin sebagai objek untuk menjalankan permainan. Didalam sewa menyewa terdapat rukun dan syarat yang wajib dipenuhi oleh para pihak yang melakukan akad. Yang mana rukun dalam sewa-menyewa adalah ijab dan qabul. Tentunya dalam sewa menyewa harus diperhatikan akad nya, selain itu akad sewa menyewa juga harus memenuhi rukun dari aqid. Terkait dengan ini ada ketentuan-ketentuan untuk melakukan akad yang dibenarkan salah satunya adalah seseorang yang sudah cakap hukum, dewasa menjadi unsur yang utama dari kecakapan yang harus dijadikan sebagai syarat. Didalam akad sewa-menyewa dalam permainan ini ada ketidakjelasan dimana didalam objek permainan masih mengandung unsur gharar dan maisyir. Hal ini terlihat pada praktek penukarannya yang mengandung gharar.

Pada dasarnya didalam islam sewa menyewa koin yang seperti ini di bolehkan apabila bila dilandasi suka sama suka. Akan tetapi menjadi tidak boleh bila salah satu dirugikan dan menjadikan suatu transaksi tidak seimbang. Sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِإِطْلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu” (QS. An-Nisa’:29).²⁵

Dalam keterangan diatas dapat dijadikan pedoman bahwa sewa-menyewa harus dilandasi dengan suka sama suka dan harus menghindari gharar dan riba.

Para pengunjung yang pada umumnya adalah masyarakat umum yang tidak mengerti bahwa apa yang dilakukan melanggar dari hukum Islam. Mereka hanya berfikir untuk menyenangkan anak-anaknya yang ingin bermain dan tidak mengerti bahwa transaksi yang dilakukan masih salah menurut pandangan islam. Sama halnya penjaga permainan yang tidak mengerti bahwa transaksi uang yang ditukarkan dengan koin yang masih melanggar dari hukum Islam yang mana harga dari penukaran tidak seimbang. Bapak Hadi yang mengatakan didalam islam suatu transaksi

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ... hlm 83.

yang bersifat abu-abu atau samar-samar yang menjadikan keraguan harus dihindari. Dan setiap transaksi jual beli yang nominalnya tidak sesuai dengan apa yang didapat maka itu termasuk dari *gharar*.²⁶

Sama halnya penjelasan dari Bapak Aladin yang mengatakan. Ketidak seimbangan nominal ketika bertransaksi yang melebihi suatu ukuran yang menjadikan itu tidak seimbang maka ini masuk dari kategori *gharar* walaupun dari penukaran itu bisa diartikan kita menyewa untuk menjalankan permainan akan tetapi nilai uang yang ditukarkan masih melebihi nominalnya maka penukaran ini ada unsur *gharar*.

Penjelasan dari ketua umum MUI tulungagung dan pakar agama yang memberikan pendapat bahwa dari setiap transaksi yang bersifat samar-samar atau masih ada keraguan maka harus ditinggalkan dan setiap transaksi jual beli yang mana nominal suatu barang tidak sepadan maka termasuk *gharar*.

Tidak terlepas dari hal diatas permainan di Apollo juga mengandung unsur *maisyr* karna dari permainan yang dimainkan mengandung spekulasi dan untung-untungan, yang mana secara jelasnyaterdapatketidaktentuanpadapermainan dengan bergantian resiko. Kebiasaannyaperjudian (*maisir*) menerangkan permainan yang memberipeluangpadanasibdaripadapermainan yang menunjukkan skill kemahiran.

Walaupunperjudianinibiasanyadimotivasikandengankegembiraan, pada

masa yang samamendapatganjaran yang berganda, namun terdapat risiko transaksi dan permainan dalam mengaplikasikan. Yang mana telah diterangkan didalam al-qur'an tentang larangan maisyir. Terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا أَلْخَمْ زُرْ وَالْمَيْ سِرُّ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْزَ لَمْ رَجَسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْ طَنِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

“hai orang-orang yang beriman. Sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”,²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijadikan pedoman bahwa dalam segala sesuatu yang sifatnya untung-untungan dan mengundi nasib maka semua itu harus dihindari karna itu adalah maisyir (perjudian). Seperti pemikiran dari bapak Hadi beliau mengatakan bahwa segala sesuatu yang sifatnya tidak jelas atau untung-untungan dalam segala bentuk permainan yang arahnya ke perjudian. Maka semua ini dilarang oleh agama dan wajib bagi setiap muslim untuk meninggalkannya.

²⁷ Ibid, hlm 86.

Bahwa dalam fakta yang ada pada apollo store dalam permainan yang ada hampir semua permainan mengarah pada *maisyr*. Akan tetapi dari pengunjung yang berada dalam area permainan tidak tahu akan sesuatu yang dilarang oleh agama ini. Dari ketidak fahaman dari para pengunjung tentunya hal yang seperti itu dianggap hal yang biasa.

Begitu pun pemikiran dari bapak aladin yang menanggapi dari permasalahan ini. Beliau mengataka bahwa suatu sistem permainan yang bersifat untung-untungan itu termasuk dari pada maisyr (judi). Sistem permainan itu temsuk judi apabila game itu tidak bersifat edukasi, sesorangyang menjalankan oprasional permainan itu setelah bermain mengalami kekecewaan ataupun menyesal disitulah letak dari pada maisyr dan hukum islam memberi rambu-rambu tentang itu yang kita sebagai umat islam dilarang mendekati judi yang bersifat spekulasi dalam bentuk permainan yang tidak jelas.

Jadi dari permainan diapollo store masih mengandung unsur gharar dan maisyr. Terlihat dari sistem penukaran dan permainan yang dilakukan.